

**EVALUASI KEPATUHAN PELAKSANAAN PETUGAS TERHADAP SPO
PERMINTAAN INFORMASI KESEHATAN KEPADA PIHAK KETIGA
DI RUMAH SAKIT TINGKAT III BRAWIJAYA SURABAYA
TAHUN 2024**

Bilqis Rihadatul ‘Aisy, Bambang Nudji, Widi Astuti, Ade Setiawan

ABSTRAK

Sistem Informasi Kesehatan yaitu seperangkat susunan yang terdiri dari informasi, data, prosedur, indikator, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia. Sumber daya ini saling berhubungan dan diatur secara sistematis untuk mengarahkan keputusan dan tindakan yang membantu pembangunan kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan dituntut untuk mampu menjaga kerahasiaan rekam medis karena informasi didalam rekam medis bersifat rahasia, apabila pelepasan informasi medis tidak sesuai dengan SPO akan menyebabkan terlambatnya informasi rekam medis dan bocornya kerahasiaan informasi rekam medis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi kepatuhan pelaksanaan petugas terhadap SPO Permintaan Informasi Kesehatan kepada pihak ketiga. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode yang dipakai adalah observasi dan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya pada Tahun 2023–2024 terdapat 10 dokumen permintaan informasi kesehatan untuk klaim asuransi. Diperoleh 8 dokumen (80%) sudah sesuai dengan SPO terkait persyaratan dan 5 dokumen (50%) sudah sesuai dengan SPO terkait waktu penyelesaian. Persyaratan yang wajib dibawa oleh pemohon adalah formulir permintaan informasi kesehatan, kartu identitas (KTP/KK), dan surat kuasa. Secara keseluruhan petugas sudah patuh dan paham dalam permintaan informasi kesehatan. Dalam hal ini proses permintaan informasi kesehatan di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya masih ditemukan permintaan informasi kesehatan yang belum sesuai dengan SPO yang berlaku. Untuk itu perlu dimonitoring secara berkala pelaksanaan permintaan informasi kesehatan di Rumah Sakit TK III Brawijaya.

Kata Kunci : Rekam Medis, standar prosedur perasional, kepatuhan, pemahaman.